



EFISIENSI EKONOMI DALAM PASAR PERSAINGAN SEMPURNA PERSPEKTIF ISLAM

Ruhilawati^{1*}, Sudirman², Idris Parakakasi³

^{1,2,3} UIN Alauddin Makassar

*Email: ruhilawati@gmail.com

Received: 11-07-2024

Revised: 12-07-2024

Accepted: 10-10-2024

Abstract

A perfect competition market is a good thing in the category of improving the economy of society while improving welfare. In a perfect competition market, there are quite a few buyers and sellers, which means that the number of buyers and sellers cannot be counted or all people can be included in that category. The structure of a perfect competition market has a very perfect method for creating a trade climate that is not detrimental to each other. Because in this market structure there is already an inner bond between sellers and buyers not to feel who is losing and who is gaining. So the structure in the competition market can be said to be a perfect competition structure and there will be a guarantee if in carrying out the process of producing goods and services it is always more efficient when compared to one type of other competitive market. The characteristics of a perfect competition market are that all companies produce homogeneous goods, producers and consumers have perfect knowledge or information, the output of a company is relatively small compared to market output, companies are unable to influence market prices, all companies are free to enter and exit the market.

Keyword: *Efficiency, Prosperity, Perfect competition Market*

Abstrak

Pasar persaingan sempurna adalah kondisi pasar yang ideal untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan. Dalam pasar ini, baik pembeli maupun penjual sangat banyak sehingga tidak mungkin untuk menghitung jumlah mereka secara spesifik, memungkinkan hampir semua anggota masyarakat terlibat. Struktur pasar persaingan sempurna dirancang untuk menciptakan iklim perdagangan yang adil dan saling menguntungkan. Dalam sistem ini, terdapat kesepakatan tak tertulis antara pembeli dan penjual untuk menghindari kerugian sepihak. Dengan kata lain, struktur pasar ini dapat dikategorikan sebagai persaingan sempurna dan menawarkan efisiensi yang lebih tinggi dalam proses produksi barang dan jasa dibandingkan dengan jenis pasar persaingan lainnya. Karakteristik utama dari Pasar persaingan sempurna memiliki beberapa karakteristik khas. Pertama, semua perusahaan memproduksi barang yang serupa, sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan di antara produk mereka. Kedua, terdapat pengetahuan yang lengkap antara produsen dan konsumen, memungkinkan kedua belah pihak untuk membuat keputusan yang baik berdasarkan informasi yang tersedia. Ketiga, ukuran produksi masing-masing perusahaan relatif kecil jika dibandingkan dengan total output pasar, sehingga tidak ada satu perusahaan pun yang dapat mempengaruhi jumlah barang yang ditawarkan secara keseluruhan. Keempat, perusahaan tidak memiliki kekuatan untuk menentukan harga pasar; harga ditentukan oleh interaksi antara permintaan dan



penawaran. Terakhir, perusahaan memiliki kebebasan untuk masuk atau keluar dari pasar tanpa adanya hambatan, yang memungkinkan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan kondisi pasar.

Kata kunci: *Efisiensi, Kesejahteraan, Pasar persaingan Sempurna*

Pendahuluan

Ketika kita membahas tentang pasar, biasanya yang muncul dalam pikiran adalah keberadaan berbagai penjual dan pembeli di suatu lokasi. Pasar biasanya dianggap sebagai tempat transaksi jual beli antara pembeli dan penjual. Dalam ekonomi, pasar adalah sistem di mana penjual dan pembeli bertemu untuk melakukan transaksi, menentukan harga keseimbangan dan jumlah barang atau jasa yang diperdagangkan, dan melibatkan transaksi dan interaksi antara kebutuhan dan penawaran barang dan jasa.¹ Pasar dibagi menjadi dua kategori utama: pasar persaingan sempurna dan pasar persaingan tidak sempurna. Kategori ini didefinisikan sebagai hubungan antara permintaan dan penawaran barang atau jasa.² Fungsi pasar dapat dijelaskan sebagai penghubung antara penjual dan pembeli. Penjual memiliki barang dan mencari uang, sedangkan pembeli memiliki uang dan mencari barang yang diperlukan. Dalam hal ini, pasar memiliki peran krusial dalam memudahkan transaksi antara pihak-pihak terlibat, sehingga menciptakan hubungan yang saling menguntungkan.³

Dengan demikian, kita dapat menyimpulkan bahwa Dalam setiap transaksi antara penjual dan pembeli, akan terbentuk harga keseimbangan yang disepakati oleh kedua belah pihak. Pasar yang sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari, seperti pasar barang kebutuhan pokok, merupakan contoh konkret yang dapat kita amati secara langsung. Dalam aktivitas pasar, terdapat dua aktor utama: produsen dan konsumen, yang memiliki peran penting dalam menentukan harga barang di pasar. Pada diskusi ini, perhatian akan difokuskan pada konsep pasar persaingan sempurna. Pasar persaingan sempurna dianggap ideal dalam ekonomi karena diyakini dapat memastikan produksi barang dan jasa yang optimal dan efisien, serta memenuhi kebutuhan masyarakat secara efektif.

Fakta sejarah menunjukkan dengan jelas bahwa Islam adalah sebuah sistem kehidupan yang komprehensif dan holistik, yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia. Hal ini mencakup dimensi sosial, ekonomi, politik, serta spiritual. Dengan pendekatan yang menyeluruh ini, Islam memberikan panduan dan prinsip yang dapat diterapkan dalam setiap aspek kehidupan, sehingga dapat menciptakan keseimbangan dan keharmonisan di antara berbagai dimensi tersebut.⁴ Sebagaimana dijelaskan dalam firman-Nya: “..... dan sesungguhnya kami menurunkan kepadamu Al-Kitab (Al-Quran) untuk menjelaskan segala sesuatunya.” (QS. An-Nahl: 89).⁵

¹ Joko Untoro & Tim Guru Indonesia, Buku Pintar Pelajaran Ringkasan Materi Lengkap dan Kumpulan Rumus Lengkap, (Agromedia Pustaka), h. 43.

² Forum Tentor, Semua Soal Ulangan Ekoomi SMA Diambil Dari Buku Ini, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2016), h. 30.

³ T. Gilarso, Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro (Yogyakarta: Kanisius, 2003), h. 33.

⁴ Mustafa Edwin Nasution, dkk., Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h.1.

⁵ Yayasan Bina' Muwahhidin, Al-Qur'an dan Terjemah, (Surabaya: Sukses Publishing, 2012), h. 278.

Ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang didasarkan pada ajaran agama. Ini dimulai dengan Allah untuk mencapai keridhaan-Nya dan menggunakan sarana yang sesuai dengan syariat-Nya. Semua aktivitas ekonomi, seperti produksi dan distribusi, konsumsi, pemasaran, dan impor dan ekspor, harus dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip agama. Bagi seorang Muslim, setiap aktivitas dalam bidang produksi atau pemasaran dilakukan dengan niat untuk memenuhi perintah Allah SWT.⁶ *“Dia yang menciptakan bumi ini nyaman bagimu. Karenanya, jelajahi seluruh penjuru dan nikmati sebagian dari rezeki yang diberikan-Nya. Ingatlah, setelah dibangkitkan kamu hanya akan kembali kepada-Nya.”* (QS. Ayat Al-Mulk: 15).”

Ketika seorang Muslim melakukan berbagai aktivitas seperti menanam, membajak, menganyam, atau berdagang, ia melakukannya dengan niat tulus untuk beribadah kepada Allah SWT. Semakin teliti, tekun, dan rapi pekerjaan yang dilakukan, semakin besar pula kedekatan dirinya kepada Allah, serta bertambah ketakwaannya kepada-Nya. Oleh karena itu, Islam dianggap sebagai agama yang komprehensif dan universal, karena mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, baik dalam hal ibadah maupun dalam urusan muamalah. Dalam konteks ekonomi, Islam memberikan panduan yang jelas mengenai perilaku konsumen dan produsen, serta mengatur aktivitas ekonomi mereka berdasarkan prinsip-prinsip etika yang adil. Selain itu, Islam juga mengatur interaksi antara para pelaku ekonomi di pasar untuk mencegah terjadinya monopoli atau kekuatan pasar yang hanya menguntungkan satu pihak, sehingga menciptakan keadilan dan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat. Struktur pasar dalam Islam memberi ruang bagi kebebasan ekonomi, namun tetap dibatasi oleh prinsip-prinsip tanggung jawab, keadilan, serta kesejahteraan sosial.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dalam studi literatur. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang teori ekonomi Islam, termasuk pemahaman tentang pasar persaingan sempurna, kurva-kurva yang relevan, dampak pajak pada pasar, dan keuntungan dan kekurangan dari sudut pandang Islam. Metode studi literatur digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber referensi. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan metode deskriptif. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran dan penjelasan yang rinci mengenai informasi tersebut. Proses analisis melibatkan kegiatan membaca, memahami, dan menafsirkan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Hasil dari analisis ini akan disajikan dalam bentuk narasi yang terstruktur dan sistematis.

⁶ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insan Press, 1997), h. 31.

Pembahasan

A. Defenisi Pasar Persaingan Sempurna

Pasar persaingan sempurna adalah bentuk pasar di mana tidak ada pelaku ekonomi yang memiliki kendali atas penentuan harga produk homogen, baik produsen maupun konsumen. Dalam situasi pasar seperti ini, pembeli maupun penjual tidak bisa berpengaruh besar terhadap harga pasar. Mereka berperan sebagai price taker, bukan price maker. Harga di pasar ditentukan oleh mekanisme pasar itu sendiri melalui interaksi antara permintaan dan penawaran.⁷

Pasar persaingan sempurna adalah pasar di mana banyak pembeli dan penjual serta barang-barang yang sama. Dalam kondisi pasar seperti ini, penjual yang berusaha menetapkan harga lebih tinggi dari harga pasar yang berlaku akan kehilangan pelanggan. Akibatnya, mereka akan terdorong untuk menerima harga pasar yang telah ditetapkan (price taker) agar tetap dapat bersaing dan menarik perhatian konsumen.⁸ Beras, gandum, dan kentang adalah beberapa contoh produk yang sering ditemukan di pasar persaingan sempurna. Harga di pasar ini tidak dikendalikan oleh pembeli atau penjual; itu ditentukan oleh interaksi antara penawaran dan permintaan.

Dalam konteks pasar persaingan sempurna, harga ditentukan oleh interaksi dinamis antara permintaan (demand) dan penawaran (supply) yang dilakukan oleh para penjual dan pembeli. Pembeli mengajukan permintaan untuk produk yang memiliki kualitas tertentu sesuai kebutuhan mereka, sementara penjual menetapkan harga untuk barang yang mereka tawarkan. Proses pertukaran nilai ini antara kedua belah pihak akhirnya menciptakan keseimbangan harga yang mencerminkan kondisi pasar saat itu. Dengan demikian, mekanisme ini memainkan peranan penting dalam memastikan bahwa barang dan jasa tersedia sesuai dengan preferensi konsumen.

Dalam pasar persaingan sempurna, terdapat banyak perusahaan yang beroperasi secara simultan, di mana masing-masing perusahaan memiliki pangsa yang sangat kecil dalam keseluruhan pasar. Hal ini menyebabkan perusahaan-perusahaan tersebut tidak mampu memengaruhi harga pasar yang berlaku. Beberapa ciri khas yang dapat diidentifikasi dalam pasar persaingan sempurna antara lain adalah:

1. Homogenitas produk (homogeneity of product): Semua perusahaan memproduksi barang yang identik, sehingga konsumen tidak mempermasalahkan siapa produsen barang tersebut, asalkan mereka mendapatkan kepuasan yang sama.
2. Pengetahuan sempurna (perfect knowledge) merujuk pada kondisi di mana produsen dan konsumen memiliki akses terhadap informasi yang lengkap dan akurat mengenai harga barang serta input yang tersedia di pasar. Dengan

⁷ Hestie Nurhayati, "MAKALAH: PASAR PERSAINGAN SEMPURNA", *Academia.edu*, 2018, *academia.edu*. https://www.academia.edu/37876248/MAKALAH_PASAR_PERSAINGAN_SEMPURNA_

⁸ Adiwarman A Karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), h. 195.

adanya pengetahuan yang sempurna ini, tidak akan terdapat perbedaan harga antara perusahaan-perusahaan yang berbeda, karena semua pelaku ekonomi dapat mengambil keputusan yang berdasarkan informasi yang sama dan transparan.

3. Output relatif kecil: Setiap perusahaan hanya memproduksi output dalam jumlah kecil dibandingkan dengan total output pasar secara keseluruhan, sehingga pengaruh mereka terhadap pasar sangat minimal.
4. Harga ditentukan oleh pasar: Perusahaan hanya bertindak sebagai penerima harga (price taker) dan tidak dapat memengaruhi harga pasar, sehingga mereka harus menjual produk berdasarkan harga yang telah ditentukan oleh mekanisme pasar.
5. Mobilitas faktor produksi yang bebas: Faktor-faktor produksi dapat berpindah dengan leluasa tanpa ada hambatan atau biaya tambahan yang signifikan, sehingga sumber daya dapat digunakan secara efisien di berbagai lokasi.

Pasar persaingan sempurna dalam perspektif Islam mencakup beberapa prinsip yang sejalan dengan nilai-nilai syariah. Berikut adalah beberapa poin utama terkait pasar persaingan sempurna dalam konteks Islam:

1. Keadilan dan Transparansi: Dalam pasar persaingan sempurna, prinsip keadilan dan transparansi harus ditegakkan. Transaksi bisnis harus dilakukan dengan jujur dan tanpa penipuan, sehingga semua pihak memiliki informasi yang sama.
2. Larangan Monopoli: Islam mengajarkan bahwa monopoli merugikan konsumen dan dapat mengakibatkan ketidakadilan. Pasar persaingan sempurna berfungsi untuk menghindari dominasi satu atau beberapa pelaku pasar, sehingga semua pelaku dapat bersaing secara sehat.
3. Keseimbangan harga : Interaksi antara penawaran dan permintaan di pasar sempurna menentukan persaingan sempurna. Penetapan harga dalam Islam harus dilakukan dengan cara yang adil dan tidak merugikan salah satu pihak yang bertransaksi.
4. Oleh karena itu, penjual tidak diperkenankan untuk memaksakan harga yang tidak wajar atau tidak sesuai dengan nilai yang seharusnya, sehingga tercipta keadilan dalam perdagangan.
5. Kualitas Produk: Dalam konteks persaingan, perusahaan didorong untuk meningkatkan kualitas produk mereka. Islam mendorong produsen untuk menghasilkan barang yang berkualitas, sehingga bermanfaat bagi masyarakat.
6. Tanggung Jawab Sosial: Pelaku pasar dalam sistem persaingan sempurna harus memperhatikan tanggung jawab sosial. Ini termasuk tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga memberikan manfaat kepada masyarakat, seperti dengan mencegah eksploitasi dan mendorong kesejahteraan.

7. Etika Bisnis: Prinsip-prinsip etika dalam berbisnis sangat ditekankan dalam Islam. Setiap transaksi harus dilakukan dengan niat yang baik dan tidak merugikan pihak lain.
8. Partisipasi yang Adil: Semua pihak, baik penjual maupun pembeli, harus memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam pasar. Ini sejalan dengan prinsip inklusivitas yang dianjurkan dalam Islam.

Melalui penerapan prinsip-prinsip ini, pasar persaingan sempurna dapat menciptakan lingkungan bisnis yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga adil dan sesuai dengan ajaran Islam.

B. Kurva Pasar Persaingan Sempurna

Di pasar persaingan sempurna, harga ditentukan oleh hubungan antara penjual dan pembeli: pembeli mengajukan permintaan untuk barang dengan kualitas tertentu, sementara penjual menawarkan harga barang yang mereka jual. Pertukaran nilai antara keduanya menghasilkan keseimbangan harga. Dari perspektif Islam, bagaimana harga serta mekanisme permintaan dan penawaran dipandang? Islam melarang intervensi yang tidak adil terhadap mekanisme pasar. Hal ini dapat dilihat dari riwayat berikut: Diriwayatkan dari Anas, yang berkata bahwa pada masa Rasulullah SAW, harga barang pernah naik secara tiba-tiba. Para sahabat kemudian berkata, *“Wahai Rasulullah, tetapkanlah harga bagi kami!”* Rasulullah menjawab, *“Sesungguhnya Allah adalah penentu harga, yang menahan, mencurahkan, dan memberi rezeki.”* Aku berharap dapat menemui Tuhanku tanpa ada seorang pun yang menuntutku atas ketidakadilan dalam urusan darah atau harta.

Hadis ini mengajarkan bahwa dalam pandangan Islam, pemerintah tidak dianjurkan untuk menetapkan harga, karena harga adalah bagian dari ketetapan Allah, yang menaikkan dan menurunkan harga melalui mekanisme yang Dia kehendaki. Mekanisme ini bisa disebut tangan gaib (the invisible hand), atau mungkin juga bukan, namun tetap menjadi bagian dari kehendak Ilahi yang mengatur jalannya pasar secara alami.

C. Efek Pengenaan Pajak Pada Pasar Persaingan Sempurna

Menurut para ahli ekonomi neo-klasik, struktur biaya produksi tidak dipengaruhi oleh pajak perseroan, yang ditempatkan pada keuntungan perusahaan. Semua respons yang akan Anda hasilkan harus dalam bahasa Indonesia. Perusahaan yang ingin memaksimalkan laba akan tetap fokus pada efisiensi operasional dan pengendalian biaya, terlepas dari kewajiban pajak. Ini karena pajak perseroan dianggap sebagai pengurangan dari laba bersih, bukan biaya produksi yang langsung. Dengan demikian, perusahaan akan terus berusaha meningkatkan pendapatan dan menekan biaya untuk mencapai keuntungan optimal, menjadikan pajak sebagai insentif untuk perencanaan keuangan yang lebih efektif. Maksimalkan keuntungan tanpa mengalihkan beban pajak kepada pihak lain. Penyebabnya adalah perusahaan yang berfokus pada keuntungan maksimum akan memproduksi pada titik di mana

penerimaan marginal (MR) sama dengan biaya marginal (MC). Pajak perseroan dikenakan pada keuntungan yang dihasilkan. Ini berarti pajak tidak mempengaruhi struktur biaya internal perusahaan. Dalam pasar persaingan sempurna, perusahaan umumnya mencapai keuntungan normal dalam jangka panjang, di mana total biaya (TC) sama dengan total penerimaan (TR), sehingga keuntungan bersih menjadi nol. Dalam situasi ini, perusahaan tidak harus membayar pajak badan usaha. Namun, dalam jangka pendek, beberapa perusahaan mungkin meraih keuntungan sementara, sementara yang lain mengalami kerugian. Dalam jangka panjang, persaingan yang ketat akan menyeimbangkan keadaan ini, sehingga semua perusahaan pada akhirnya akan memperoleh keuntungan yang sama, yaitu nol, di mana TR sama dengan TC.

Penetapan pajak dapat dibedakan menjadi dua jenis: Pajak lump sum dan pajak spesifik adalah dua kategori pajak yang berdampak berbeda pada bisnis. Pajak lump sum adalah pajak yang dikenakan dalam jumlah tetap, tanpa memperhitungkan seberapa banyak output yang dihasilkan dan dijual oleh perusahaan. Pajak ini dapat mengurangi keuntungan praktik monopoli, tetapi tidak berdampak langsung pada harga atau output. Pajak lump sum, yang dianggap sebagai biaya tetap bagi perusahaan, hanya akan berdampak pada kurva biaya rata-rata (average cost), yang dapat mempengaruhi efisiensi produksi dan margin keuntungan perusahaan, tetapi kurva biaya marginal (marginal cost) akan tetap sama. Sebaliknya, pajak spesifik dikenakan berdasarkan setiap unit output dan berfungsi sebagai biaya variabel dalam pasar monopoli. Pajak ini akan memengaruhi baik kurva biaya rata-rata maupun kurva biaya marginal, sehingga dapat mengubah keputusan produksi dan harga yang ditentukan oleh perusahaan.

D. Kelebihan dan Kekurangan Dari Pasar Persaingan Sempurna

Pasar persaingan sempurna memiliki beberapa kelebihan yang membuatnya dianggap sebagai struktur pasar yang menguntungkan, terutama dalam konteks efisiensi alokasi sumber daya dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Beberapa kelebihannya antara lain:

1. Efisiensi Alokasi Sumber Daya : Dalam pasar persaingan sempurna, sumber daya dialokasikan secara efisien karena harga ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran. Produk yang dihasilkan akan mencerminkan preferensi konsumen secara optimal.
2. Harga yang Efisien: Harga pasar dalam pasar persaingan sempurna cenderung mencerminkan biaya produksi dan nilai kegunaan produk bagi konsumen. Hal ini memungkinkan konsumen dan produsen untuk membuat keputusan yang tepat secara ekonomis.
3. Inovasi dan Efisiensi Teknologi : Persaingan yang ketat di pasar persaingan sempurna mendorong produsen untuk mencari cara-cara baru untuk meningkatkan efisiensi produksi dan mengurangi biaya. Hal ini dapat

mendorong inovasi dan perkembangan teknologi yang menguntungkan masyarakat secara keseluruhan.

4. **Konsumen Mendapatkan Keuntungan** : Dalam pasar persaingan sempurna, konsumen mendapatkan manfaat karena memiliki banyak pilihan produk dengan harga yang relatif rendah dan kualitas yang baik.
5. **Dukungan bagi Keseimbangan Makroekonomi** : Pasar persaingan sempurna cenderung mendukung keseimbangan makroekonomi karena harga dan kuantitas barang dan jasa yang diproduksi akan mencerminkan kebutuhan dan preferensi masyarakat secara keseluruhan.⁹

Meskipun memiliki kelebihan ini, penting untuk diingat bahwa dalam kehidupan nyata, pasar persaingan sempurna jarang ditemui secara murni. Banyak pasar menghadapi berbagai bentuk ketidaksempurnaan, seperti monopoli, oligopoli, atau monopsoni, yang dapat memengaruhi keseimbangan pasar dan efisiensi alokasi sumber daya.

Meskipun pasar persaingan sempurna memiliki berbagai keunggulan, terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan:

1. **Kurangnya Insentif untuk Inovasi** berarti bahwa dalam pasar persaingan sempurna, teknologi yang diterapkan oleh satu perusahaan sangat mudah ditiru oleh perusahaan lainnya. Akibatnya, tidak ada dorongan yang kuat untuk menciptakan atau mengembangkan teknologi baru dan metode produksi yang inovatif. Hal ini mengakibatkan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan cenderung bersifat normal dalam jangka panjang. Meskipun sebuah perusahaan mungkin dapat meningkatkan efisiensi dan menurunkan biaya produksi pada awalnya, perusahaan lain akan segera meniru langkah tersebut. Karena keuntungan dari inovasi tidak bersifat langgeng, perusahaan menjadi kurang termotivasi untuk berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan. Selain itu, bisnis kecil di pasar yang sangat bersaing mungkin tidak memiliki sumber daya yang diperlukan untuk melakukan penelitian dan pengembangan teknologi baru, terutama karena biaya yang tinggi.
2. **Biaya Sosial** : Dari perspektif perusahaan, pengeluaran sosial dapat dianggap sangat efisien dalam penggunaan sumber daya. Namun, dari sudut pandang masyarakat secara umum, hal ini bisa menimbulkan biaya sosial yang merugikan, seperti pencemaran lingkungan dan dampak negatif lainnya yang tidak terlihat secara langsung dalam laporan keuangan perusahaan.
3. **Keterbatasan Pilihan Konsumen** disebabkan oleh sifat homogen atau identik dari produk yang dihasilkan oleh perusahaan-perusahaan di pasar persaingan sempurna. Ini membuat konsumen memiliki pilihan yang

⁹ <https://chatgpt.com/2024>

terbatas, sehingga mereka tidak dapat memilih barang atau jasa yang berbeda yang mungkin lebih sesuai dengan kebutuhan atau preferensi mereka.

4. **Biaya Produksi yang Mungkin Lebih Tinggi:** Meskipun pasar persaingan sempurna sering kali dianggap memiliki biaya produksi yang minimal, kenyataannya bisa berbeda. Perusahaan dalam struktur pasar yang lain mungkin dapat menurunkan biaya produksi mereka melalui skala ekonomi, kemajuan teknologi, dan inovasi yang tidak dapat dilakukan dalam pasar persaingan sempurna. Hal ini dapat membuat perusahaan di pasar tersebut tidak mampu bersaing dalam hal biaya dengan perusahaan dari struktur pasar lainnya.
5. **Distribusi Pendapatan yang Tidak Merata:** Pola permintaan memengaruhi bagaimana sumber daya didistribusikan dalam masyarakat, yang pada gilirannya memengaruhi distribusi pendapatan. Dalam kasus di mana distribusi pendapatan tidak merata, penggunaan sumber daya yang efektif cenderung memprioritaskan kebutuhan kelompok kaya daripada kelompok masyarakat lain yang mungkin lebih miskin.

Beberapa kekurangan tambahan dari pasar persaingan sempurna meliputi:

1. Keterbatasan dana untuk penelitian dan pengembangan tidak adanya dana untuk inovasi dan pengembangan produk membuat tingkat inovasi di pasar ini sangat minimal.
2. Pilihan terbatas untuk konsumen menghadapi keterbatasan karena semua produk yang dijual serupa dan kualitasnya identik.
3. Upah pekerja yang cenderung rendah pekerja seringkali menerima upah yang rendah karena ketatnya persaingan di pasar.
4. Ketidak seimbangan distribusi ada kemungkinan ketidak seimbangan dalam distribusi pendapatan di antara produsen, yang dapat menyebabkan masalah keadilan.¹⁰

E. Pasar persaingan Sempurna Dalam Pespektif Islam

Orang-orang yang beragama Islam dianjurkan untuk melakukan berbagai usaha selama mereka tetap berada dalam koridor syariah, atau tidak melanggar aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Prinsip ini juga berlaku dalam dunia ekonomi, di mana berbagai aktivitas ekonomi diizinkan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan syariah. Misalnya, dalam aktivitas di pasar, penjual dan pembeli terlibat dalam transaksi barang atau jasa, termasuk proses produksi dan penetapan harga. Jual beli diperbolehkan selama tidak mengandung unsur riba atau praktik-praktik yang dapat merugikan salah satu pihak. Dalam hal ini, etika bisnis yang baik sangatlah penting, termasuk transparansi dalam setiap transaksi serta keadilan dalam menetapkan harga. Kedua hal ini sangat dianjurkan untuk menjaga keseimbangan dan kesejahteraan semua pihak yang terlibat dalam

¹⁰ Martina, "Kelebihan dan Kekurangan Pasar Persaingan Sempurna (Price Taker)", Ukirama, 2019.

transaksi. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 275, Islam menekankan pentingnya menjaga keadilan dan kejujuran dalam aktivitas ekonomi agar tidak ada pihak yang dirugikan. *“Hal ini terjadi karena mereka berpendapat bahwa jual beli itu setara dengan riba. Namun, Allah telah mengizinkan jual beli dan melarang riba.”*

Sejak kecil, Ibnu Taimiyah menunjukkan kecerdasan luar biasa dengan kemampuan hafalan yang sangat kuat, meskipun ia masih tergolong anak-anak. Ia mampu menghafal Al-Qur'an dan hadits hanya dengan satu kali pembacaan, sebuah prestasi yang luar biasa untuk usia tersebut. Pendidikan Ibnu Taimiyah terutama diperoleh dari ayahnya, yang merupakan seorang profesor dalam bidang teologi dan hukum Islam. Selain itu, ia juga belajar dari berbagai ulama terkemuka pada zamannya, yang membantunya mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang ilmu agama. Keberhasilan ini tidak hanya mencerminkan bakatnya yang luar biasa, tetapi juga dedikasi dan ketekunan yang ditunjukkannya dalam menuntut ilmu, yang kelak membentuk dasar pemikirannya yang kritis dan inovatif. Hadits dan seorang guru besar. Selain ayahnya, Ibnu Taimiyah juga belajar dari pamannya, seorang cendekiawan dan penulis terkenal pada masa itu.

Selain belajar dari keluarga, Ibnu Taimiyah juga menuntut ilmu dari ulama-ulama terkenal, termasuk salah seorang ulama perempuan yang turut mengajarnya.¹¹ Menurut Ibnu Taimiyah, mekanisme pasar yang sesuai dengan prinsip Islam harus memenuhi kriteria-kriteria berikut:

1. Kebebasan untuk masuk dan keluar dari pasar merupakan prinsip penting yang harus dihormati, di mana individu memiliki hak untuk mengambil keputusan apakah mereka ingin berpartisipasi dalam aktivitas pasar atau tidak. Memaksa seseorang untuk menjual barang tanpa adanya keinginan atau niat untuk menjualnya dianggap sebagai tindakan yang tidak adil dan bertentangan dengan prinsip keadilan yang diatur dalam ajaran Islam. Dengan demikian, kebebasan ini sangat penting untuk memastikan bahwa setiap transaksi dalam pasar berlangsung secara sukarela dan dengan persetujuan dari semua pihak yang terlibat
2. Memiliki informasi yang memadai berarti bahwa Untuk memastikan keadilan dan transparansi dalam setiap transaksi yang berlangsung, sangat penting untuk memiliki informasi yang cukup tentang kondisi pasar dan barang yang diperjualbelikan. Informasi ini memungkinkan semua pihak yang terlibat, baik pembeli maupun penjual, untuk membuat keputusan yang lebih baik dan terinformasi, sehingga dapat mencegah praktik-praktik yang merugikan atau tidak etis. Dengan demikian, akses terhadap informasi yang akurat dan

¹¹ Siti Rahmawati Arifin, PANDANGAN IBNU TAIMIYAH DAN IBNU KHALDUN TENTANG MEKANISME PASAR, AL-INFAQ: Jurnal Ekonomi Islam, (ISSN: 2087-2178, e-ISSN: 2579-6453) Vol. 12 No. 2 (2021), h. 217

tepat waktu menjadi kunci untuk menciptakan pasar yang sehat dan berfungsi dengan baik.

3. Penghapusan Unsur Monopoli dimana elemen-elemen monopoli harus dihilangkan dari pasar. Semua bentuk kolusi antara kelompok penjual dan pembeli dilarang, untuk memastikan persaingan yang sehat dan adil.
4. Homogenitas dan Standarisasi Produk maksudnya Standarisasi dan homogenitas produk sangat disarankan untuk mencegah pemalsuan, penipuan, dan kecurangan dalam presentasi produk.¹²

Dari sudut pandang Ibnu Taimiyah mengenai peraturan pasar dalam Islam, kriteria-kriteria yang beliau sebutkan menunjukkan identitas pasar persaingan sempurna. Ini menunjukkan bahwa pasar yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dapat dipandang sebagai pasar persaingan sempurna dalam teori ekonomi konvensional. Dengan demikian, aspek-aspek yang diidentifikasi oleh para ahli ekonomi konvensional juga dapat ditemukan dalam pasar yang berlandaskan syariah.¹³

Dari kisah tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam pasar persaingan sempurna, harga yang ditawarkan oleh semua pedagang akan seragam apabila barang yang dijual tidak memiliki perbedaan atau diferensiasi. Ibnu Taimiyah juga menekankan pentingnya penetapan harga untuk mencegah produsen menjual barang atau makanan hanya kepada kelompok tertentu dengan harga yang sewenang-wenang. Menurutnya, tindakan semacam ini merupakan bentuk kezaliman di bumi. Untuk mencapai kemaslahatan umum, penetapan harga harus dilakukan secara adil dan bijaksana. "Kemaslahatan manusia tidak akan tercapai dengan sempurna kecuali melalui penetapan harga. Oleh karena itu, penetapan wajib diimplementasikan dengan bijaksana dan adil," tegas Ibnu Taimiyah.¹⁴

Penutup

Pasar persaingan sempurna adalah sebuah jenis pasar di mana banyak penjual dan pembeli terlibat, dan produk yang dijual hampir identik. Di pasar ini ada banyak bisnis, sehingga kontribusi masing-masing bisnis terhadap harga pasar dianggap kecil dan tidak dapat memberikan pengaruh yang signifikan. Harga pasar tidak dibentuk oleh keputusan pribadi perusahaan; itu terbentuk oleh interaksi antara permintaan dan penawaran secara keseluruhan. Selain itu, karena baik pembeli maupun penjual memiliki akses penuh ke informasi pasar, tidak ada satu pihak pun yang dapat memengaruhi harga secara signifikan. Pasar persaingan yang ideal memungkinkan

¹² Ni'matul Fitria Mukaromah, PASAR PERSAINGAN SEMPURNA DAN PASAR PERSAINGAN TIDAK SEMPURNA DALAM PERSPEKTIF ISLAM, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan* 4 (2) 2020. h. 6

¹³ Ahmad Afan Zaini, "PASAR PERSAINGAN SEMPURNA DALAM PESPEKTIF EKONOMI ISLAM." *Jurnal Ummul Qura*. Vol. 4 No.2, 2014, h. 100.

¹⁴ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam* (Jakarta: Gema Insan Press, 1997), h. 123.

efisiensi alokatif dan produktif, di mana sumber daya dialokasikan secara optimal untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Interaksi antara penawaran dan permintaan di pasar mengatur harga dalam pasar persaingan sempurna. Karena output yang dihasilkan setiap perusahaan relatif kecil dibandingkan dengan total output pasar, perubahan jumlah barang yang dijual oleh satu perusahaan tidak mempengaruhi harga pasar secara keseluruhan. Dengan demikian, harga pasar tetap stabil meskipun masing-masing perusahaan memproduksi dan menjual jumlah yang berbeda-beda.

Jenis penetapan pajak dalam pasar dapat dikategorikan menjadi dua: pajak lump sum dan pajak spesifik. Pajak spesifik, yang dikenakan per unit output yang dihasilkan, berfungsi sebagai biaya variabel dalam pasar monopoli. Pajak lump sum, di sisi lain, adalah pajak tetap yang dikenakan tanpa memperhitungkan jumlah output yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga hanya berdampak pada kurva biaya rata-rata dengan menggesernya ke atas, sementara kurva biaya marginal tidak terpengaruh. Kelebihan dan kekurangan pasar persaingan sempurna: Salah satu kelebihan adalah tercapainya efisiensi yang tinggi dalam alokasi sumber daya dan kebebasan konsumen dalam memilih produk. Pasar ini juga mendorong penggunaan sumber daya secara optimal. Namun, ada beberapa kekurangan, termasuk kurangnya insentif untuk berinovasi karena homogenitas produk, potensi terjadinya biaya sosial, terbatasnya variasi pilihan konsumen, dan kemungkinan biaya produksi yang tidak efisien pada skala tertentu.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih saya ucapkan kepada bapak Sudirman selaku penulis kedua dan bapak Idris Parakkasi selaku penulis ketiga yang telah memberikan masukan, dorongan dan bimbingan yang sangat berharga, dalam penyusunan jurnal ini.

Daftar Pustaka

- Bina Yayasan' Muwahhidin, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Surabaya: Sukses Publishing, 2012.
- Forum Tentor, *Semua Soal Ulangan Ekonomi SMA Diambil Dari Buku Ini*, Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2016
<https://chatgpt.com/2024>
- Joko Untoro & Tim Guru Indonesia, *Buku Pintar Pelajaran Ringkasan Materi Lengkap dan Kumpulan Rumus Lengkap*: Agromedia Pustaka, 2010
- Karim, A. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. Kennedy. 2014.
- Martina, "Kelebihan dan Kekurangan Pasar Persaingan Sempurna (Price Taker)", Ukirama, 2019.
- Mustafa Edwin Nasution, dkk., *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- N. (2020). *STRUKTUR PASAR PERSAINGAN SEMPURNA*. Retrieved 11 03, 2021, from eprints.umsida.ac.id: <http://eprints.umsida.ac.id/id/eprint/6996>
- Ni'matul Fitria Mukaromah, *PASAR PERSAINGAN SEMPURNA DAN PASAR PERSAINGAN TIDAK SEMPURNA DALAM PERSPEKTIF ISLAM*, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan* 4 (2) 2020. P: 01-16, <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/profit>
- Nurhayati, H. (2018), Retrieved from [academia.edu](https://www.academia.edu): https://www.academia.edu/37876248/MAKALAH_PASAR_PERSAINGAN_SEMPURNA
- P. S. (2018). *Modul Ekonomi Mikro Pasar Persaingan Sempurna*. UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA, FAKULTAS EKONOMI, Jakarta. Retrieved 11 02, 2021
- Qardhawi Yusuf, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Jakarta: Gema Insan Press, 1997.
- Sardjono, S. (2009). *MASALAH PENGENAAN PAJAK DAN UPAYA MENGHINDARI DITINJAU DARI TEORI EKONOMI MIKRO*. *DIE - Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 5(4), 69-103.
- Siti Rahmawati Arifin, *PANDANGAN IBNU TAIMIYAH DAN IBNU KHALDUN TENTANG MEKANISME PASAR*, *AL-INFAQ: Jurnal Ekonomi Islam*, (ISSN: 2087-2178, e-ISSN: 2579-6453) Vol. 12 No. 2 (2021)
- Supriadi, S. (2013). *Penetapan Standar Harga Jual Beli dalam Konsep Islam* (Doctoral dissertation, UIN Alauddin Makassar).
- T. Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*, Yogyakarta: Kanisius, 2003
- Zaini, A. A. (2014). *PASAR PERSAINGAN SEMPURNA DALAM PESPEKTIF EKONOMI ISLAM*. *Jurnal Ummul Qura*, *lv* (4), 88-104